

UMY Laksanakan KKN Tematik Kesehatan Berbasis TI

BANTUL (KR) - Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) melaksanakan program kuliah kerja nyata (KKN) dengan konsep pemberdayaan masyarakat berbasis teknologi informasi (TI). Dalam kegiatan kali ini menjadi tugas mahasiswa untuk membantu mengedukasi masyarakat dalam memilih informasi yang benar serta bagaimana menyikapi dan menghadapi masa-masa pandemi seperti sekarang ini.

Rektor UMY Dr Ir Gunawan Budiyo MP IPM menyatakan hal itu ketika melepas 178 peserta KKN Tematik Kesehatan bertema 'Kesehatan Masyarakat' secara daring, kemarin. Pelepasan peserta yang merupakan mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan itu, dilaksanakan di selasar Gedung Perpustakaan Kampus UMY ditandai penyematan kartu tanda peserta KKN serta pemberian masker kepada perwakilan peserta KKN yang berdomisili di Yogyakarta. Peserta KKN juga mendapatkan pengarahan langsung dari Sekda Bantul Drs Helmi Jamharis MM.

Kaprodi Program Profesi Pendidikan Dokter dr Alfian Dhiya An SpOG dalam sambutannya mengungkapkan, kondisi pandemi menjadi tantangan tersendiri untuk orang yang berada di bidang medis. Lokasi pelaksanaan KKN ini tersebar di 11 Kecamatan di Kabupaten Bantul dengan durasi selama satu bulan. **(Fsy)-a**

LOMBA ESAI UKDW DIKUTI 237 PESERTA Ajak Mahasiswa Peduli Perubahan Iklim

YOGYA (KR) - Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Fakultas Teologi dan BEM Fakultas Bioteknologi Universitas Kristen Duta Wacana (UKDW) Yogyakarta mengadakan Lomba Penulisan Esai 2020. Lomba bertema 'Perubahan Iklim dan Pembangunan Berkelanjutan' ini untuk memperingati Hari Bumi.

Menurut Wakil Dekan Fakultas Bioteknologi UKDW Drs Djoko Rahardjo MKes, antusiasme peserta untuk mengikuti lomba esai yang diadakan secara online ini sangat tinggi. Hal ini terbukti dari banyaknya jumlah peserta yang mengirimkan esainya yakni 237 peserta yang berasal dari 41 perguruan tinggi negeri dan swasta dari seluruh Indonesia.

Djoko Rahardjo menerangkan, setelah melalui proses evaluasi naskah esai, diperoleh tiga pemenang. "Juara pertama diraih Jekonia Tarigan dari UGM Yogyakarta, juara kedua Muhammad Syarifudin dari Universitas Brawijaya Malang dan juara ketiga dimenangkan Lawrence Billy Vasco Djama dari Fakultas Bioteknologi UKDW Yogyakarta," terangnya dalam siaran persnya, Rabu (15/7).

Lomba penulisan esai diselenggarakan dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman pada mahasiswa tentang pemanasan global dan dampaknya terhadap perubahan iklim serta memberikan ruang kepada mahasiswa untuk memunculkan gagasan-gagasan kreatif lintas disiplin. **(Aha)-o**

EKONOMI

Gini Ratio DIY Kategori Sedang

YOGYA (KR) - Tingkat ketimpangan pengeluaran penduduk DIY pada Maret 2020 menunjukkan peningkatan dibandingkan kondisi satu semester sebelumnya. Hal tersebut tercermin dari angka Gini Ratio yang tercatat 0,434 atau naik 0,006 selama Maret 2020 dibandingkan September 2019 sebesar 0,428.

Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) DIY Dr Heru Margono MSc menyampaikan, salah satu ukuran yang bisa digunakan untuk menghitung derajat ketidakmerataan distribusi pendapatan penduduk suatu wilayah adalah Gini Ratio. Perkembangan Gini Ratio di DIY berfluktuasi dengan kecenderungan yang meningkat selama periode Maret 2019 sampai Maret 2020. Tingkat ketimpangan pengeluaran penduduk di DIY mencapai puncaknya pada Maret 2018 yang diindikasikan dengan angka Gini Ratio sebesar 0,441.

"Adapun tingkat ketimpangan pengeluaran yang terendah terjadi pada Maret 2014 dengan angka Gini Ratio sebesar 0,419. Selain itu, yang perlu mendapat perhatian adalah selama satu tahun terakhir angka Gini Ratio DIY mengalami peningkatan berturut-turut," ujar Heru di kantornya, Rabu (15/7).

Heru menjelaskan, angka Gini Ratio di perkotaan mengalami peningkatan pada Maret 2020 jika dibandingkan dengan September 2019 dengan angka 0,436 atau naik 0,006 poin dalam satu semester terakhir. Sementara itu tingkat ketimpangan di pedesaan juga memperlihatkan adanya peningkatan, dengan angka sebesar 0,328 atau naik 0,002 poin dibandingkan kondisi September 2019. **(Ira)-o**

Harga Kopi Terus Membaik

TEMANGGUNG (KR) - Harga komoditas kopi di tingkat petani mulai merangkak naik, setelah sejak awal pandemi Covid-19 mengalami tekanan. Kini harga kopi gelondong basah menyentuh Rp 7.500/kg.

Seorang petani kopi, Supikir warga Desa Tlahap Kecamatan Kledung mengatakan meski harga kopi basah merah (cerry) membaik dari Rp 5.500 ke Rp 7.500/kg, namun belum sesuai harapan petani. "Harga yang diminta petani di atas Rp 10.000/kg sehingga menguntungkan. Harga itu sesuai dengan harga tahun lalu," katanya, Rabu (15/7).

Supikir berharap harga kopi terus beranjak atau membaik sesuai harapan petani terutama pada panen raya nanti. Sehingga petani bisa mencukupi kebutuhan rumah tangganya selama pandemi covid-19 yang belum berlalu. "Sekarang saat susah, harga komoditas hasil panen petani rendah. Hanya kopi yang masih bisa diandalkan, semoga saja harganya terus membaik," harapnya.

Terpisah, Plt Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Temanggung Masrik Amin mengatakan, pandemi Covid-19 berdampak pada rendahnya harga kopi. Harga kopi arabika untuk basah merah atau cerry sempat menyentuh Rp 5.500/kg di awal panen dan kini mulai pada Rp 7.500/kg. "Ini untuk harga chery (kopi basah merah), saat ini pedagang sudah mulai berlomba-lomba membeli kopi dari petani," terangnya. **(Osy)-o**

UTBK TAHAP II 20-29 JULI

Hasil Rapid Reaktif, Tak Boleh Ikut

JAKARTA (KR) - Peserta Ujian Tulis Berbasis Komputer (UTBK) tahap II yang suhu tubuhnya di atas 37,5 derajat celsius atau sedang sakit tidak boleh mengikuti ujian. Peserta yang mengikuti UTBK Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) tahap II harus memenuhi persyaratan kesehatan yang ditunjukkan dengan suhu badan di bawah atau tidak melebihi 37,5 derajat celsius atau hasil rapid test non reaktif.

Demikian disampaikan Ketua Tim Pelaksana Lembaga Tes Masuk Perguruan Tinggi (LTMPPT), Mohammad Nasih dalam keterangannya di Jakarta. UTBK tahap II akan diselenggarakan 20

hingga 29 Juli 2020.

Sementara itu, Pelaksana Tugas (Plt) Dirjen Dikti Nizam dalam konferensi pers secara daring, Rabu (15/7) menilai, UTBK gelombang pertama berlangsung

lancar. Ia memuji kehadiran peserta yang mencapai 93,01 persen di tengah situasi pandemi. Jumlah ketidakhadiran pada tahun ini lebih rendah dibandingkan tahun lalu yang mencapai 11,1 persen.

"Terakhir saya memantau di Yogya. Saya lihat protokol diikuti dengan sangat bagus, bahkan beberapa melakukan *beyond* protokol artinya melakukan tambahan-tambahan pengamanan yang sangat baik," ujar Nizam.

Untuk UTBK tahap II yang mensyaratkan hasil tes rapid, maka peserta dianjurkan untuk

mengikuti tes rapid lebih awal, sehingga apabila hasilnya reaktif masih tersedia waktu untuk melakukan tes rapid ulang atau tes usap. Hasil tes, harus dilaporkan paling lambat 22 Juli.

Pelaksanaan UTBK yang merupakan syarat untuk mengikuti SBMPTN dibagi menjadi dua tahap. Tahap pertama diikuti 579.069 peserta dan tahap dua diikuti 124.806 peserta. Sementara, orangtua atau pihak yang mengantarkan anaknya ke lokasi ujian dilarang turun dari kendaraan untuk mengantisipasi kerumunan. **(Ati)-o**

TINGKATKAN LAYANAN UNTUK SISWA SMAN 6 Yogya Perdalam Penguasaan IT

YOGYA (KR) - SMAN 6 Yogyakarta tetap berupaya memberikan layanan terbaik. Bentuknya dengan melakukan sejumlah penyempurnaan dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ).

"Walaupun saat awal-awal pelaksanaan sempat ditemukan berbagai kendala. Namun kondisi tersebut tidak menjadikan kami patah semangat, sebaliknya semakin termotivasi untuk memberikan layanan terbaik. Salah satunya dengan meningkatkan penguasaan IT bagi guru-guru dengan sistem tutor," kata Kepala SMAN 6 Yogyakarta, Siti Hajarwati MPdSi didampingi Waka Humas Andriyani Triwulandari dan Waka Kurikulum Ngadinem di ruang kerjanya, Rabu (15/7).

Siti Hajarwati mengungkapkan, sejumlah penyempurnaan terkait dengan pembelajaran daring terus dilakukan, tidak hanya dari sisi fasilitas, tapi juga SDM



KR-Riyana Ekwati

Guru-guru SMAN 6 Yogyakarta saat memberikan materi pembelajaran daring.

guru. Tindakan itu dilakukan selain untuk memberikan layanan terbaik bagi peserta didik, juga dikarenakan kemampuan SDM guru di sekolah sangat heterogen.

Dengan adanya model tutor tersebut diharapkan beberapa guru yang level di atas bisa mendampingi guru yang lain. Meski secara sepiantas cara tersebut terkesan sederhana, tapi guru jadi termotivasi untuk

terus belajar dan mengembangkan kreativitas yang dimiliki.

"Model pembelajaran daring atau PJJ menuntut guru lebih kreatif. Khususnya yang berkaitan dengan pembuatan materi untuk bahan ajar. Selain itu, juga melakukan koordinasi agar tugas siswa terpantau dengan baik begitu pula dengan keaktifan mereka dalam belajar," terangnya. **(Ria)-o**

NOMINAL DAN VOLUME TRANSAKSI MENINGKAT Sistem Pembayaran Tunai - Nontunai di DIY Lancar

YOGYA (KR) - Kelancaran sistem pembayaran tunai maupun nontunai di DIY tetap terjaga baik. Hal ini dapat dilihat dari sisi pembayaran tunai, peredaran uang yang tercatat di Bank Indonesia (BI) DIY mengalami net inflow pada Triwulan I 2020.

Sementara itu, perkembangan transaksi pembayaran nontunai seperti Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia (SKNBI), Real Time Gross Settlement (RTGS) maupun alat pembayaran menggunakan uang elektronik mengalami peningkatan pada Triwulan I 2020 dibanding Triwulan I 2019. "Untuk meningkatkan efisiensi dan keamanan dalam bertransaksi, kami terus berupaya mendorong akselerasi transaksi secara elektrifikasi dan digital," ujar Deputy Kepala Perwakilan BI DIY Miyono di Yogyakarta, Rabu (15/7).

Diungkapkan, transaksi sistem

pembayaran nontunai melalui SKNBI di DIY pada Triwulan I 2020 mengalami kenaikan baik dari sisi nominal dan volume apabila dibandingkan pada periode yang sama di tahun 2019. Dari sisi nominal, transaksi SKNBI mengalami peningkatan 15 persen (yoy) dari Rp 5,59 triliun pada Triwulan I 2019 menjadi Rp 6,40 triliun pada Triwulan I 2020. Dari sisi volume, transaksi SKNBI juga mengalami peningkatan 3 persen (yoy) dari 180.000 transaksi pada Triwulan I Tahun 2019 menjadi 186.000 transaksi.

"Kenaikan penggunaan transaksi SKNBI disebabkan adanya pe-

nyempurnaan kebijakan operasional SKNBI pada September 2019 yang melakukan penambahan window time SKNBI dari 5 kali sehari menjadi 9 kali sehari dan peningkatan batas maksimal kliring dari Rp 500 juta menjadi Rp 1 miliar," tandasnya.

Miyono menambahkan, nominal dan volume transaksi RTGS pada Triwulan I 2020 di DIY mengalami peningkatan dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya, namun mengalami perlambatan dibandingkan Triwulan IV 2019. Nominal RTGS meningkat 12,87 persen (yoy) mencapai Rp 8,1 triliun dengan volume meningkat 0,70 persen (yoy) menjadi 6,6 ribu transaksi.

"Penggunaan kartu kredit di DIY dari sisi nominal di Triwulan I 2020 mengalami kontraksi -3,30 persen (yoy) apabila dibandingkan pada Triwulan I 2019. Secara umum,

transaksi kartu kredit di wilayah DIY masih didominasi transaksi belanja yang mencapai Rp 505 miliar dan transaksi online (Card Not Present) mencapai Rp 123 miliar," jelasnya.

Untuk penggunaan kartu ATM di DIY, dari sisi nominal di Triwulan I 2020 mengalami kontraksi -3,27 persen (yoy) apabila dibandingkan pada Triwulan I 2019. Transaksi kartu ATM di DIY didominasi transaksi tarik tunai sebesar Rp 11,26 triliun dan transfer sebesar Rp 8,72 triliun. "Transaksi uang elektronik di Triwulan I 2020 mengalami peningkatan 36,87 persen (mtm) menjadi Rp 533 miliar dibandingkan Triwulan IV Tahun 2019. Transaksi uang elektronik pada Triwulan I 2020 di DIY didominasi transaksi belanja dengan pangsa 80 persen dengan nominal transaksi mencapai mencapai Rp 475 miliar," terang Miyono. **(Ira)-o**

Juni, Penjualan Honda Meningkat 93%

JAKARTA (KR) - Pasar otomotif Indonesia mulai menunjukkan tren positif untuk pertama kalinya dalam tiga bulan terakhir. Sepanjang Juni 2020, Honda mencatat penjualan 2.488 unit di Indonesia, meningkat 93 persen dibandingkan penjualan Mei.

Business Innovation and Marketing and Sales Director PT Honda Prospect Motor Yusak Billy menerangkan, kontribusi terbesar penjualan Juni berasal dari Honda Brio. Mobil ini terjual 1.314 unit sekaligus memberikan kontribusi hingga 52 persen dari total penjualan seluruh model. Kemudian HR-V terjual 343 unit, Jazz 293 unit, CR-V 192 unit dan Mobilio 164 unit. Sementara BR-V terjual 66 unit dan Civic Hatchback 52 unit. Civic Sedan mencatat 26 unit, disusul Accord 20 unit, City 14 unit dan Odyssey 4 unit.

"Pencapaian penjualan Juni ini didorong mulai



KR-Istimewa

Honda BR-V penyumbang peningkatan penjualan.

meningkatnya aktivitas masyarakat di sebagian besar wilayah Indonesia, juga indikator makro ekonomi yang relatif positif saat ini," terang Yusak di Jakarta, Rabu (15/7).

Menurutnya, kontribusi besar juga datang dari pembeli mobil pertama di segmen LCGC yang didukung lembaga pembiayaan yang saat ini sudah lebih merangsang pembelian dengan kredit. "Meskipun kondisi saat ini belum stabil, kami optimis pencapaian Juni akan menjadi awal baik untuk mulainya pe-

mulihan pasar otomotif di Indonesia," tambahnya.

Honda sendiri juga terus berusaha memberikan kemudahan dan keringanan kepada konsumen yang ingin melakukan pembelian mobil khususnya melalui program penjualan online. Baru-baru ini Honda juga meluncurkan kampanye #HondaHopeful yang merupakan upaya untuk menumbuhkan harapan dan tetap mendukung mobilitas sehari-hari para konsumen melalui berbagai inovasi layanan yang disediakan Honda untuk era baru. **(Sal)-o**

Jumlah Warga Miskin Meningkat

JAKARTA (KR) - Pandemi Covid-19 berdampak pada perilaku, aktivitas ekonomi dan pendapatan penduduk yang mengakibatkan bertambahnya orang miskin baru. Jumlah penduduk miskin pada Maret 2020 sebesar 26,42 juta orang, meningkat 1,63 juta orang terhadap September 2019 dan meningkat 1,28 juta orang terhadap Maret 2019.

"Adapun persentase penduduk miskin pada Maret 2020 sebesar 9,78 persen, meningkat 0,56 persen poin terhadap September 2019 dan meningkat 0,37 persen poin terhadap Maret 2019," kata Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Suharyanto pada acara pemaparan kinerja ekspor secara virtual di Jakarta, Rabu (15/7).

Dikatakan, untuk persentase penduduk miskin di daerah perkotaan pada September 2019 sebesar 6,56 persen, naik menjadi 7,38 persen pada Maret 2020. Sementara persentase penduduk miskin di daerah pedesaan pada September 2019 sebesar 12,60 persen, naik menjadi 12,82 persen pada Maret 2020.

Dibanding September 2019, jumlah penduduk miskin Maret 2020 di daerah perkotaan naik 1,3 juta orang (dari 9,86 juta orang pada September 2019 menjadi 11,16 juta orang pada Maret 2020). Sementara itu, daerah pedesaan naik sebanyak 333,9 ribu orang (dari 14,93 juta orang pada September 2019 menjadi 15,26 juta orang pada Maret 2020).

"Pada Maret 2020, tingkat ketimpangan pengeluaran penduduk Indonesia yang diukur oleh Gini Ratio sebesar 0,381. Angka ini meningkat 0,001 poin jika dibandingkan dengan Gini Ratio September 2019 sebesar 0,380 dan menurun 0,001 poin dibandingkan dengan Gini Ratio Maret 2019 sebesar 0,382," kata Suharyanto. **(Lmg)-o**